



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III-A SD NEGERI 11 CAKRANEGARA

NI KOMANG MURTINI

Guru Kelas III-A SD Negeri 11 Cakranegara

e-mail: nikomangmurtini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media *power point* dalam PBM dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika pada Siswa Kelas III-A SD Negeri 11 Cakranegara Semester I Tahun Ajaran 2017/2018. Tempat penelitian di SD Negeri 11 Cakranegara, selama 6 (enam) bulan dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2017 dengan subyek penelitian siswa kelas III-A yang berjumlah 27 orang.

Teknik pengambilan data yang digunakan dengan observasi, evaluasi, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisa data adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian telah ditetapkan indikator keberhasilan akhir untuk prestasi belajar peserta didik sebesar 85% siswa mencapai nilai 70. Indikator tercapai pada siklus II, sehingga penelitian tindakan dilaksanakan sebanyak 2 siklus Dimana Masing-masing Siklus terdiri dari 3 (Tiga) kali pertemuan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa setelah penggunaan media *power point* dalam PBM, maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 8,7% dengan nilai rerata pada siklus I sebesar 68,15 dan pada siklus II naik menjadi 76,85. Sedangkan untuk ketuntasan belajar ada peningkatan sebesar 29.63% dari siklus I sebesar 62.96% dan pada siklus II naik menjadi 92.59%. Dengan demikian bahwa penggunaan media *Power point* dalam PBM efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya siswa kelas III-A pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 11 Cakranegara.

Kata Kunci: Media power point, prestasi belajar siswa

ABSTRACT

This research is a classroom action research consisting of two cycles where each cycle consists of four stages, namely the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Each cycle consists of 3 meetings.

This study aims to determine whether using power point media in PBM can improve Mathematics learning achievement in Class III-A Students at SD Negeri 11 Cakranegara Semester I Academic Year 2017/2018. The place of research in SD Negeri 11 Cakranegara, for 6 (six) months from July to December 2017 with research subjects of class III-A students totaling 27 people.

Data collection techniques used by observation, evaluation, and documentation. While the data analysis technique is qualitative descriptive. In the study, the final success indicator for student learning achievement was set at 85% of students reaching 70. The indicator was reached in the second cycle, so the action research was carried out in 2 cycles where each cycle consisted of 3 (three) meetings.

The results of the study showed that after the use of power point media in PBM, the student learning achievement increased by 8.7% with an average value in the first cycle of 68.15 and in the second cycle it increased to 76.85. While for learning completeness there was an increase of 29.63% from the first cycle of 62.96% and in the second cycle it increased to 92.59%. Thus, the use of Power point media in PBM can effectively improve student achievement, especially students of class III-A on Mathematics subjects at SD Negeri 11 Cakranegara.

Keywords: Media power point, student learning achievement

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman pribadi dan kenyataan sehari-hari pelajaran Matematika selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak menarik untuk dipelajari, bahkan dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan dengan rumus-rumus yang sulit dan membosankan oleh kebanyakan siswa, sehingga prestasi belajar Matematika sulit ditingkatkan malah cenderung merosot. Ditambah lagi tuntutan zaman yang tanpa disadari menuntut pendidik untuk bertindak lebih cepat dan siap untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman yang serba canggih untuk dapat mencari media pembelajaran yang bervariasi.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan harapan utama dalam setiap melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan mengembangkan pendekatan pembelajaran merupakan sesuatu yang erat hubungannya dengan pencapaian tujuan pembelajaran

Sebagai guru Matematika saya menyadari dalam melaksanakan proses pembelajaran cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton, kurang kreatif, kurang inovatif karena lebih suka menggunakan metode ceramah/diskusi sehingga tidak kontekstual. Sebagai dampaknya kebanyakan siswa cepat merasa bosan dan tidak nyaman untuk mengikuti proses pembelajaran Matematika, akibatnya prestasi belajar siswapun rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai harian sebelumnya sebagai berikut; dari 27 orang siswa yang dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai ≥ 70 hanya 15 orang (55.56%), dan sebanyak 12 orang (44.44%) tidak tuntas dengan perolehan nilai di bawah 70.

Melihat kenyataan di atas maka saya sebagai guru Matematika mencoba menggunakan media *power point* secara optimal dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III-A.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *power point* efektif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas III-A SD Negeri 11 Cakranegara?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui 1). tingkat pemahaman siswa pada materi pertukaran penjumlahan dan pertukaran perkalian dengan menggunakan media *power point* dalam PBM. 2). efektifitas penggunaan media *power point* dalam meningkatkan prestasi siswa kelas III-A.

Manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Bagi siswa, dapat meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan dan kesenangan dalam mengikuti proses pembelajaran. (1) Bagi guru, dapat memotivasi terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan, (2) Bagi sekolah, dapat memperkaya strategi yang dilakukan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa, (3) Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Mataram, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang tepat.

Hipotesis

Diduga penggunaan media *power point* dalam proses pembelajaran efektif dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa di kelas III-A SD Negeri 11 Cakranegara

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 11 Cakranegara Jalan Gora 27 Cakranegara. Dengan subyeknya siswa kelas III-A SD. Sedangkan untuk pelaksanaan PBM dengan menggunakan *Power Point* setiap siklus dilaksanakan di ruang Kelas III-A.

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 selama 6 bulan yaitu mulai bulan Juli s.d bulan Desember 2017 dengan Objek penelitian peningkatan prestasi belajar Matematika siswa SD Negeri 11 Cakranegara dengan menggunakan media *Power Point*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari (4) empat tahapan yaitu tahap perencanaan (P), tahap Tindakan (T), tahap Diagnosis/Observasi (O) dan tahap Evaluasi (E) / Refleksi (R). Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan pada siklus II dan seterusnya hingga kegiatan penelitian tindakan kelas ini

selesai. Perlu diketahui setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari 3 kali pertemuan. Pada pertemuan ke-1 dan ke-2 tatap muka menyampaikan materi dan pertemuan ke-3 evaluasi.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan peneliti bersama observer mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian di kelas, yang meliputi: (1) penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis *power point*, (2) Membentuk kelompok belajar yang heterogen baik dilihat dari segi kemampuan akademik dan jenis kelamin. Untuk menentukan sebaran kemampuan akademik digunakan nilai Matematika sebelumnya. Nilai tersebut kemudian diurutkan dari nilai tertinggi ke rendah, lalu dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Dari data tersebut dibentuk 6 kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang siswa, di mana masing-masing kelompok, siswa laki-laki, siswa perempuan, siswa pandai, sedang dan kurang, disebar secara merata, (3) menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan sesuai materi yang diajarkan, (4) Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi, (5) Menyusun instrumen penelitian yakni instrumen aktivitas siswa dan instrumen aktivitas guru, (6) Menyusun LKS, (7) Menyusun tes untuk evaluasi akhir siklus, (8) Menyiapkan format daftar hadir.

2. Pelaksanaan

Setelah mengetahui langkah-langkah dan tehnik pada tahap perencanaan untuk selanjutnya guru pembimbing/Peneliti mengimplementasikan apa yang sudah direncanakan.

3. Observasi

Dalam kegiatan observasi, observer melakukan observasi bagaimana guru/peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *power point* terhadap prestasi belajar siswa. Hasil dari observasi tersebut dituangkan dalam instrumen pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan, maka peneliti dan observer melakukan evaluasi pencapaian prestasi belajar siswa dengan menggunakan tes.

4. Refleksi

Pada akhir setiap siklus PTK diadakan evaluasi dengan menggunakan instrumen non-tes (instrumen observasi) sebagai kegiatan evaluasi, dan dilakukan *post class discussion* sebagai kegiatan refleksi. *Post class discussion* dihadiri oleh Peneliti dan guru observer. Kegiatan refleksi dilakukan untuk memahami dan memaknai bersama segala sesuatu yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh akibat tindakan yang dilakukan pada siklus I. Keberhasilan tetap dipertahankan sedangkan kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Data yang diperlukan pada PTK ini adalah: (1) Prestasi belajar Matematika dengan menggunakan test, (2) aktivitas siswa dalam PBM menggunakan lembar observasi (3) Aktivitas guru dalam melaksanakan PBM menggunakan media *power point* dengan menggunakan instrumen /lembar observasi aktivitas guru.

Untuk menganalisis data prestasi belajar digunakan analisis belajar sesuai dengan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar (Depdikbud, 1994 : 35).

Nilai yang diperoleh Siswa ditentukan dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maximum}} \times 100 .$$

Jika $N \geq 70$, maka penggunaan media *power point* dalam pembelajaran matematika telah tercapai, dan siswa dinyatakan tuntas.

Data ketercapaian penggunaan *power point* dianalisis dengan cara sebagai berikut: Menggunakan skor yang diperoleh Siswa saat proses pembelajaran. Skor setiap individu tergantung dari banyaknya perilaku yang dilakukan Siswa dan sejumlah skor yang diamati, Skor 4 jika semua aspek yang dinilai sangat baik, skor 3 jika semua aspek baik, skor 2 jika semua aspek yang dinilai cukup (sedang) skor 1 jika aspek yang dinilai kurang. Kemudian nilai yang diperoleh Siswa ditentukan dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kondisi akhir yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Prestasi belajar siswa; Prestasi belajar siswa secara individu dikatakan meningkat bila telah memperoleh nilai ≥ 70 , dan secara klasikal bila $\geq 85\%$ siswa memperoleh nilai ≥ 70 .
2. Aktivitas siswa; Aktivitas siswa dikatakan meningkat jika telah mencapai minimal kategori Amat Baik.
3. Aktivitas guru; Aktivitas guru dalam melaksanakan PBM dengan menggunakan media *power point* dikatakan meningkat jika telah mencapai minimal kategori Amat Baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Data yang diperoleh pada siklus I antara lain (1) hasil evaluasi akhir tiap siklus dalam bentuk tes untuk mengetahui kemampuan pengetahuan siswa (prestasi belajar siswa), dan (2) hasil observasi aktivitas siswa.

a. Hasil Prestasi Belajar Siswa (Kognitif)

Tabel 1: Rekapitulasi hasil tes

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah Nilai	18440
2.	Rata-rata Nilai	68.15
3.	Jumlah Responden	27 Orang
4.	Banyaknya responden yang tuntas	17 Orang (62.96%)
5.	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	10 Orang (37.04%)
6.	Persentase Ketuntasan Klasikal	62.96%
7.	Persentase Pencapaian Daya Serap	68%
8.	Indikator Kinerja	$\geq 85\%$ Siswa memperoleh nilai ≥ 70

Berdasarkan tabel di atas dari 27 orang siswa yang sudah tuntas sebanyak 17 orang (62.96%), yang belum tuntas sebanyak 10 orang (37.04%). Bila di lihat dari persentase ketuntasan klasikal baru mencapai 62.96% dengan daya serap 68.15%, namun ketuntasan pada indikator kinerja adalah $\geq 85\%$ siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

b. Rekapitulasi aktivitas siswa

Tabel 2 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas Siswa

No.	Perilaku yang dinilai	Skor Perolehan Siklus	Skor Maksimal
1.	Kerjasama Kelompok	5	5
2.	Antusias Siswa dalam mengikuti pembelajaran	4	5
3.	Interaksi siswa dengan guru	4	5
4.	Interaksi siswa dengan siswa	4	5
5.	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok	5	5
6.	Aktivitas dalam mengikuti PBM	4	5
7.	Partisipasi siswa dalam mengambil kesimpulan	2	5
	Jumlah Skor	28	35
	Rata-rata / Kategori	80 /Baik	
	Persentase (%)	80%	
	Indikator Kinerja (%)	≥ 86	

Berdasarkan tabel di atas maka pencapaian skor aktivitas siswa dalam PBM menggunakan media *power point* mencapai 80% dengan kategori baik, namun bila di lihat dari indikator kinerja belum mencapai skor ≥ 86 (sangat baik).

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua merupakan pemantapan dari siklus sebelumnya dimana siswa sudah cukup memahami bahwa belajar dengan media *power point* tidak cukup hanya melakukan diskusi tetapi juga harus memiliki kemampuan atau keterampilan mengoperasikan IT dan mampu menyampaikan apa yang telah dibuat serta bagaimana bekerjasama yang baik dalam kelompok, berkompetisi baik secara kelompok ataupun secara individu, serta mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan melalui presentasi.

a. Hasil Prestasi Belajar Siswa (Kognitif)

Tabel 3 Rekapitulasi hasil tes siklus II

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah Nilai	2075
2.	Rata-rata Nilai	76.85
3.	Jumlah Responden	27 Orang
4.	Banyaknya responden yang tuntas	25 Orang (92.59%)
5.	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	2 Orang (7.41%)
6.	Persentase Pencapaian Daya Serap	76.85%
7.	Indikator Kinerja	≥ 85% Siswa memperoleh nilai ≥ 70

Berdasarkan tabel di atas dari 27 orang siswa yang sudah tuntas sebanyak 25 orang (92.59%), yang belum tuntas sebanyak 2 orang (7.41%) . Bila di lihat dari persentase ketuntasan klasikal telah mencapai indikator kinerja $\geq 85\%$., Begitu juga dengan Persentase Pencapaian Daya Serap telah mencapai 76.85%.

b. Rekapitulasi aktivitas siswa

Tabel 4: Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

No.	Perilaku yang dinilai	Skor Perolehan Siklus 1	Skor Maksimal
1.	Kerjasama Kelompok	5	5
2.	Antusias Siswa dalam mengikuti pembelajaran	4	5
3.	Interaksi siswa dengan guru	4	5
4.	Interaksi siswa dengan siswa	4	5
5.	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok	4	5
6.	Aktivitas dalam mengikuti PBM	5	5
7.	Partisipasi siswa dalam mengambil kesimpulan	5	5
	Jumlah Skor	31	35
	Persentase (%)	88.57%	
	Kategori	Sangat Baik	
	Indikator Kinerja (%)	≥ 86	

Berdasarkan tabel di atas maka pencapaian skor aktivitas siswa dalam mengikuti PBM menggunakan *power point* telah mencapai 88.57% dengan kategori Sangat Baik, namun bila di lihat dari indikator kinerja belum mencapai skor ≥ 86 .

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *power point* memberikan dampak yang positif terhadap motivasi serta aktivitas belajar siswa sehingga berdampak pada pencapaian peningkatan kompetensi siswa kelas III-A SD Negeri 11 Cakranegara. Secara lebih rinci hasil penelitian siklus I, dan siklus II tentang prestasi dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 5: Rekapitulasi hasil prestasi belajar siswa (Kognitif) siklus I dan II

No.	Aspek Penilaian	Hasil	
		Siklus I	Siklus II
1	Jumlah siswa peserta tes	27 orang	27 orang
2	Jumlah siswa yang tuntas	17 orang (62.96%)	25 orang (92.59%)
3	Jumlah siswa tidak tuntas	10 orang (37.03%)	2 orang (7.41%)
4.	Nilai Tertinggi	70	90
5	Nilai Terendah	65	65
6	Rerata nilai siswa	68.15	76.85
7	Persentase ketuntasan belajar	62.96 %	92.59 %

Dari analisis data prestasi belajar siswa jika dibandingkan dengan data awal, siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan.

Dari analisis data hasil belajar siswa siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata hasil tes = 68.15; Daya serap = 68%; Ketuntasan belajar 62.96% meningkat dari data awal yang baru mencapai rerata = 63.89; Daya serap = 64%; dan Ketuntasan Belajar 55.56%. Meskipun ada peningkatan dari siklus I terhadap data awal namun belum tuntas bila dilihat dari indikator kinerja yang telah ditetapkan yakni $\geq 85\%$ siswa memperoleh nilai 70.

Pada siklus II nilai rata-rata hasil tes menjadi; 76.85; Daya serap = 77%; Ketuntasan belajar telah mencapai 92.59 %.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari siklus I, II mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata hasil tes siklus I 63.89 pada siklus II menjadi 76.83 terjadi peningkatan 12.94%; Ketuntasan belajar siklus I; 62.96% pada siklus II menjadi 92.59% terjadi peningkatan sebesar 29.63%.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan tidak hanya prestasi belajar tetapi juga ada data tambahan untuk lebih meyakinkan bahwa penggunaan media *power point* memang berhasil yakni data hasil penilaian dari aktivitas siswa dalam berdiskusi dan aktivitas guru dalam melaksanakan PBM menggunakan media *power point*.

Data hasil penilaian dari aktivitas siswa mengerjakan LKS siklus I, dan II dapat di lihat pada tabel 6

Tabel 6: Rekapitulasi hasil Penilaian Aktivitas Siswa mengerjakan LKS siklus I, dan II

Siklus	% Ketercapaian	% Ketercapaian Ketuntasan	Indikator kinerja Daya Serap dan Ketuntasan
I	80%	80 %	$\geq 86\%$ dengan kategori sangat baik
II	88.57%	89%	

Dari analisis data hasil belajar unjuk kerja siswa (proses) siklus I dan II mengalami peningkatan. Persentase ketercapaian pada siklus I 80% dan pada siklus II menjadi 89%; meningkat sebesar 9%, sedangkan bila di lihat dari ketuntasan siklus I; 80% dan pada siklus II menjadi 100%; terjadi peningkatan sebesar 20%.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel maupun deskriptif di atas menggambarkan bahwa penilaian proses dan prestasi belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I dengan siklus II. Peningkatan tersebut disebabkan karena; dengan menggunakan *power point* dalam PBM dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan serta dapat membantu anak didik dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh jika dibandingkan dengan hanya diskusi.

Disamping itu pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan menggunakan media *power point* dimana setiap siswa dalam kelompoknya harus berperan aktif dalam setiap kegiatan bersama mulai dari persiapan, pelaksanaan, menjawab tugas, mempresentasikan, interaksi siswa dalam kelompok sudah berjalan dengan baik dimana setiap anggota kelompok saling koreksi dan saling membantu satu sama lain dimana siswa sudah terlibat secara aktif dalam pembelajaran, telah terbangun kepercayaan diri pada setiap siswa karena melalui latihan presentasi maka secara tidak langsung siswa belajar untuk berdiskusi, menghargai pendapat orang lain, menumbuhkan tingkat berpikir kritis dan yang paling penting adalah siswa merasa senang terhadap pembelajaran yang dilakukan sehingga siswa cepat memahami materi yang diberikan.

Untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika dengan menggunakan *power point* merupakan konsep belajar yang membantu guru; 1) Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat dan berdaya guna, 2) Untuk mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa, 3) Untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima materi yang disampaikan oleh guru, 4) Untuk dapat mendorong keinginan peserta didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru, 5) Untuk menghindari salah pengertian atau salah paham antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan menggunakan *power point* dalam PBM diharapkan dapat meningkatkan kemauan siswa untuk mengikuti PBM yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan siklus I dan II akhirnya dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan media *power point* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika khususnya pada siswa kelas III-A SD Negeri 11 Cakranegara. Dari analisis data hasil belajar siswa khususnya di Kelas III-A nilai rerata pada siklus I, dan II berturut-turut 668.15 dan 76.85. Jadi ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12.94%.. Sedangkan untuk ketuntasan dari siklus I dan II berturut-turut 62.96% pada siklus II menjadi 92.59% terjadi peningkatan sebesar 29.63%. (2) Guru memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan PBM dengan menggunakan media *Power Point* sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi berkualitas dan menyenangkan siswa, walaupun pada siklus I masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Namun guru berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut pada pelaksanaan penelitian siklus II. (2) Penggunaan media *power point* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Dari hasil analisis data pencapaian skor aktivitas siswa dalam mengikuti PBM menggunakan media *power point* pada siklus I mencapai 80% dan meningkat menjadi 88.57% pada siklus II dengan kategori Sangat Baik, (3) Guru memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan PBM dengan menggunakan media *Power Point* sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi berkualitas dan menyenangkan siswa, walaupun pada siklus I masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Namun guru berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut pada pelaksanaan penelitian siklus II.

Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang sudah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi guru Matematika disarankan menggunakan *Power Point* untuk meningkatkan rasa percaya diri dan prestasi belajar siswa karena pendekatan pembelajaran ini dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, (2) Kepada guru-guru Matematika dalam menyusun/merancang pembelajaran agar diawali dengan melakukan analisis konsep-konsep esensial dan strategis dikaitkan dengan isu-isu sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga materi yang dipelajari menjadi bermakna bagi siswa, dan (3) untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan inovatif sekolah perlu menyediakan sarana prasarana yang memadai demi kelancaran penerapan metode dan teknik pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Depdiknas. Jakarta
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta. Jakarta
- Anonim. 2008. *Bahan Ajar*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktora Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ahmadi. 2005..*Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung
- Depdiknas. 2002.*Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPA Pendekatan Kontekstual Model Bio-3 Depdiknas Ditjendikdasmen*.
- Ali. 1987.*Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Roasdakarya Bandung
- Djamarah. 1997. *Guru Dan Anak Didik Dalam Intrajasi Endukatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Fauzan. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sinar Baru. Bandung
- Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Karso. 1998. *Dasar - Dasar Pendidikan MIPA.*: Debdikbud. Jakarta
- Margono. 1996. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta:
- Setiawan. 2004. *Bulletin Pusat Terbuka*. Pusat Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Suryosubroto. (1998). *Proses Belajar Mengajar Disekolah.*: Rineka Cipta, Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Factor –Faktor Yang Mempengaruhinya.*: Bineka Aksara. Jakarta
- Winata, P. 1997. *Belajar Dan Pembelajaran.*: Depdikbud. Jakarta